

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN KOTO VII

Diani Rahmi Sari¹, Mona Amelia², Meri Rahmania³

dianirahmisari@gmail.com¹, monaamelia8625@gmail.com², rahmatullah.4jj@gmail.com³

Universitas PGRI Sumatera Barat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak sedangkan Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Luas Lahan, Sosialisasi Pajak dan Sanksi Pajak menjadi variabel Independen. Hasil menunjukkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Luas Lahan dan Sanksi Pajak berpengaruh Positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, berarti dengan meningkatnya Pengetahuan, Kesadaran, Luas Lahan dan juga Sanksi Pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak PBB. Sementara itu, Sosialisasi Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Implikasi dari penelitian ini bisa menjadi referensi bagi pemerintah untuk mengambil keputusan berkenaan dengan kebijakan Pajak Bumi dan Bangunan terkhususnya di Kecamatan Koto VII.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pengetahuan Perpajakan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence taxpayer compliance of land and building in Koto VII District, Sijunjung Regency, West Sumatra Province. This study uses multiple regression analysis. The dependent variable in this study is Taxpayer Compliance while Tax Knowledge, Taxpayer Awareness, Land Area, Tax Socialization and Tax Sanctions are Independent variables. The results show that Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, Land Area and Tax Sanctions have a significant positive effect on Taxpayer Compliance, meaning that increasing Knowledge, Awareness, Land Area and Tax Sanctions also affect PBB tax revenue. Meanwhile, Tax Socialization does not have a significant effect on Taxpayer Compliance. The implications of this study can be a reference for the government to make decisions regarding Land and Building Tax policies, especially in Koto VII District.

Keywords: Taxpayer Compliance, Land and Building Tax (PBB), Taxation Knowledge.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir pemerintah secara gencar melakukan pembangunan negara secara berkesinambungan, hal itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pembangunan tersebut tidak akan tercapai jika tidak ada kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah. Selain itu hal yang sangat berpengaruh dalam pembangunan itu sendiri adalah dana atau biaya untuk pembangunan itu sendiri. Pembangunan negara tersebut membutuhkan biaya yang amat besar. Salah satu sumber terbesar penerimaan negara adalah dari pajak yang mana lebih dari 80% penerimaan negara berasal dari sektor pajak.

Menurut Undang-Undang No 28 Tahun 2007, pajak merupakan suatu kontribusi wajib kepada negara yang pemungutannya dapat dipaksakan. Hal ini karena pajak dipungut berdasarkan undang-undang (Haryanti et al., 2022). Wajib pajak tidak

mendapatkan imbal jasa secara langsung dari membayar pajak, hal ini kerana pajak digunakan oleh negara untuk memenuhi kebutuhan negara dan kemakmuran rakyat sebesar-besarnya.

Menurut Mardiasmo dalam Tuban (2023) lembaga pemungutan pajak sendiri terbagi menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat terdiri dari PPN, PPh, dan Bea Meterai. Sedangkan pajak daerah adalah iuran pribadi yang dilakukan oleh orang atau badan pribadi tanpa imbalan langsung yang dapat dipaksakan dengan peraturan perundang-undangan yang digunakan untuk menyelenggarakan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah yang terdiri dari PBB, BPHTB, pajak PKB, Pajak BBN-KB, Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Pajak Restoran, Pajak Parkir, Pajak Reklame, Pajak PBB-KB, Pajak Rokok, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Air Tanah (PAT).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, salah satunya adalah adanya pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh seorang wajib pajak. Pengetahuan perpajakan sendiri dapat diperoleh dari internet atau sosialisasi langsung dari pemerintah. Pengetahuan perpajakan merupakan hal yang berarti dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan merupakan usaha bagi wajib pajak untuk mengetahui, memahami, dan menerapkannya guna keberlangsungan membayar pajak (Haryanti et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zaikin et al., (2022) menyatakan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak bumi dan bangunan. Hal itu juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Suyanti (2016) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan dan sanksi administrasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Sleman. Hal itu diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Indriyasari & Maryono, 2022) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Bergas, kabupaten Semarang.

H1: Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kesadaran wajib pajak juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Menurut Fajrian dkk, dalam (Purwanti, 2015) kesadaran wajib pajak adalah kondisi dimana seseorang mengetahui, mengakui, serta mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku dan memiliki kesungguhan serta keinginan dalam memenuhi dan menjalankan kewajiban perpajakan. Kesadaran wajib pajak memiliki arti penting dimana seseorang mengetahui, memahami, dan mengerti tentang cara menghitung membayar, dan melaporkan pajak serta menaati hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak. Kesadaran wajib pajak artinya wajib pajak mau dengan sendirinya melakukan kewajiban perpajakannya tanpa ada paksaan dari pihak lain. Dalam penelitian Permana & Susilowati, (2021) menyatakan bahwa kesadaran dan pemahaman wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal itu juga didukung oleh penelitian (Puspitasari, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan motivasi wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H2: Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Selain itu, luas lahan juga berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Hal itu diperkuat dengan penelitian dari (Dwi, 2019) menyatakan bahwa secara simultan variabel jumlah wajib pajak, luas bangunan dan luas lahan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Berau. Luas lahan atau bangunan merupakan bangunan atau konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara pada tanah atau perairan untuk tempat tinggal atau tempat usaha yang diusahakan.

H3: Luas Lahan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Sosialisasi pajak juga ikut berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Menurut Sudrajat dalam Wardani & Wati (2018:36) Sosialisasi pajak suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpajakan yang bertujuan agar seseorang atau sekelompok paham tentang perpajakan sehingga kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Dalam penelitian (Kemalaningrum, 2020) menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan, tingkat pemahaman, dan E-System berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Kerten, Laweyan, Koto Surakarta. Sosialisasi perpajakan ini dilakukan guna memberikan informasi yang baik dan benar sehingga wajib pajak mempunyai pengetahuan tentang arti penting dalam membayar pajak hingga pada akhirnya meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

H4: Sosialisasi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengenaan sanksi berupa denda juga mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sanksi atau denda. Sanksi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tanggungan (tindakan, hukum dan sebagainya, untuk memaksa orang menepati perpajakan atau menaati ketentuan undang-undang (Dina Marlina, Zulkifli, 2022). Hal itu diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priyanis, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan, kesadaran, sanksi, tingkat kepercayaan serta kualitas pelayanan berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Masaran, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.

H5: Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak..

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan menggunakan populasi, sampel, dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang pokok. maka penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PBB yang terdaftar di Kecamatan tahun 2024 yang berjumlah 12.231 wajib pajak. Sampel yang digunakan yaitu presentase dalam penelitian ini sebanyak 387 responden wajib pajak bumi dan bangunan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Accidental Random Sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang berdasarkan kebetulan dan mempunyai ciri-ciri tertentu yang cocok dengan sumber data yang diinginkan. Peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa besar ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur di dalam melakukan fungsinya. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan atau nilai sig. dalam penelitian ini taraf signifikansi 5% atau (0,05) dengan sampel sebanyak 30 orang diperoleh r tabel = 0,396. Setiap variabel yang memiliki nilai diatas 0,396 dapat dikatakan valid begitu juga sebaliknya, variabel dengan nilai r hitung dibawah 0,396 dikatakan tidak valid.

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P01	0,432	0,361	Valid
P02	0,619	0,361	Valid
P03	0,516	0,361	Valid
P04	0,828	0,361	Valid
P05	0,632	0,361	Valid
P06	0,220	0,361	Tidak Valid
P07	0,863	0,361	Valid

P08	0,831	0,361	Valid
P09	0,335	0,361	Tidak Valid
P10	0,383	0,361	Valid
P11	0,397	0,361	Valid
P12	0,791	0,361	Valid

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa variabel P06, P09 memiliki nilai r hitung < r tabel maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak valid dan tidak diikuti dalam penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukurannya menggunakan metode cronbach's alpha apabila nilai Cronbach's alpha > 0,7 maka variabel pertanyaan dikatakan reliabel begitu sebaliknya apabila nilai Cronbach's alpha < 0,7 maka variabel dikatakan kurang reliabel.

Variable	Cronbach's Alpha	Batas Nilai	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak(Y)	0,919	0,700	Reliable
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	0,898	0,700	Reliable
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,806	0,700	Reliable
Sosialisasi Pajak (X4)	0,858	0,700	Reliable
Sanksi Pajak (X5)	0,764	0,700	Reliable

Data Olahan SPSS 16.

Dari tabel diatas diketahui bahwa Kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak dan sanksi pajak memiliki nilai cronbach's alpha < 0,7 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini realiebel yang artinya pertanyaan variabel dikatakan konsisten dari instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas mahalnobis. dengan konsep transformasi. Setelah dilakukan prosedur maka diperoleh hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		387
Normal Parameters ^a	Mean	3.67
	Std. Deviation	1.866
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129

Diperoleh hasil nilai sig sebesar $0,129 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dari pengujian multikolonieritas dilihat dari besarnya nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas yaitu apabila nilai $VIF < 10,0$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam penelitian ini, dan sebaliknya jika nilai $VIF > 10,0$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolonieritas dalam penelitian ini.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.866	3.198		4.961	.000		
Pengetahuan	.177	.041	.204	4.356	.000	.649	1.540
Kesadaran	.558	.083	.314	6.688	.000	.648	1.543
luas lahan	.001	.000	.079	2.064	.040	.978	1.023
sosialisasi	.052	.033	.062	1.549	.122	.892	1.122
sanksi	.417	.063	.291	6.619	.000	.739	1.353

Dari tabel diatas variabel pengetahuan perpajakan (X1) memiliki nilai toleran $0,649 > 0,10$ dan nilai $VIF 1,540 < 10$. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) memiliki nilai toleran $0,648 > 0,10$ dan nilai $VIF 1,543 < 10$. Variabel Luas Lahan (X3) memiliki nilai toleran $0,978 > 0,10$ dan nilai $VIF 1,023 < 10$. Lalu untuk variabel Sanksi Pajak (X4) memiliki nilai toleran sebesar $0,892 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,122 < 10$. Dan variabel Sanksi Pajak (X5) memiliki nilai toleransi sebesar $0,739 < 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,353 < 10$. Jadi dapat disimpulkan dari kelima variabel tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.628	4.499		5.251	.000
LN_Pengetahuan	-.523	.601	-.054	-.871	.384
LN_Kesadaran	-2.465	1.262	-.122	-1.954	.051
LN_LuasLahan	.024	.119	.010	.201	.841
LN_Sosialisasi	-.708	.334	-.110	-2.118	.035

LN_sanksi	-2.247	1.100	-.115	-2.043	.042
-----------	--------	-------	-------	--------	------

Sumber: Data Uji SPSS 16

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) nilai sig 0,384 > 0,05, variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) nilai sig 0,051 > 0,05, dan variabel Luas Lahan (X3) nilai sig 0,841 > 0,05. terakhir variabel Sanksi Pajak (X5) dengan nilai sig 0,42 > 0,05 Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah tabel penjelasan mengenai hasil uji regresi linear berganda:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.866	3.198		4.961	.000
	Pengetahuan	.177	.041	.204	4.356	.000
	Kesadaran	.558	.083	.314	6.688	.000
	Luas Lahan	.001	.000	.079	2.064	.040
	Sosialisasi	.052	.033	.062	1.549	.122
	Sanksi	.417	.063	.291	6.619	.000

Sumber: Data Olahan SPSS16

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$y = 15,866 + 0,177X_1 + 0,558X_2 + 0,01X_3 + 0,052X_4 + 0,417X_5$$

e. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.456	.449	5.85206	1.819

Sumber: Data Olahan SPSS 16

Berdasarkan hasil analisa di atas dapat diketahui nilai DW 1.819 lebih kecil dari batas atas (dU) 1.83825. Nilai DW yang lebih kecil dari dU menunjukkan adanya autokorelasi positif. Ini berarti residual dalam model regresi cenderung saling berkaitan secara positif, yaitu residual yang besar di satu waktu cenderung diikuti oleh residual yang besar pada waktu berikutnya.

f. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut hasil uji Koefisien Determinasi (R²):

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.676 ^a	.456	.449	5.85206
---	-------------------	------	------	---------

Berdasarkan hasil pada tabel diatas pada tabel model summary diperoleh hasil nilai R square sebesar 0,456 yang artinya 45,6% demikian dapat disimpulkan bahwa perubahan pada variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak) dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Luas Lahan, Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak), sedangkan sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

g. Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.866	3.198		4.961	.000
Pengetahuan	.177	.041	.204	4.356	.000
Kesadaran	.558	.083	.314	6.688	.000
Luas Lahan	.001	.000	.079	2.064	.040
Sosialisasi	.052	.033	.062	1.549	.122
Sanksi	.417	.063	.291	6.619	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber: Data Olahan SPSS 16

- t hitung (4,356) > t tabel (1,649). Nilai signifikan 0,000 < 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian, Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
- Hipotesis 2 t hitung (6,688) > t tabel (1,649) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian, Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan dalam membayar pajak.
- t hitung (2,064) > (1,649) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, berarti, H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian, Luas Lahan berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
- t hitung (1,549) < t tabel (1,649) dengan nilai signifikansi 0,122 > 0,05, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi Pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
- t hitung (6,619) > (1,649), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan jika Sosialisasi Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dari pengolahan data yang sudah dilakukan diperoleh hasil seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	10953.893	5	2190.779	63.971	.000 ^a
	Residual	13047.957	381	34.247		
	Total	24001.850	386			

a. Predictors: (Constant), Sanksi, Luas Lahan, Sosialisasi, Pengetahuan, Kesadaran

b. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber: Data Olahan SPSS 16

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $63,971 > F_{tabel} 2,38$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Luas Lahan, Sosialisasi Pajak dan Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

h. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di Kecamatan Koto VII

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi Pengaruh Pengetahuan Perpajakan sebesar 0,177 dan nilai t hitung $4,356 > t_{tabel}$ sebesar 1,649 sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pendapatan Rumah tangga terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (I. alfalihin, A. Osmond, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan.

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Koto VII.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi Kesadaran Wajib Pajak sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar $6,688 > t_{tabel}$ 1,649 sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Koto VII.

Sejalan dengan penelitian (Hidayat & Wati, 2022) diketahui bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini juga didukung oleh (Fitria, 2017) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan orang pribadi di Jakarta Selatan.

3. Pengaruh Luas Lahan (X3) Terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) Bumi dan Bangunan di Kecamatan Koto VII

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi luas lahan sebesar 0,040 dan nilai t hitung $2,064 > t_{tabel}$ s 1,649 sedangkan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara Luas Lahan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sa'diyah et al., 2019) menyatakan bahwa luas lahan memiliki dampak signifikan pada realisasi penerimaan pajak bumi dan bumi di Kabupaten Jember tahun 2011-2015. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Hasniar (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif

terhadap penerimaan PBB. (

4. Pengaruh Sosialisasi Pajak (X4) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak(Y) di Kecamatan Koto VII

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi sosialisasi pajak sebesar 0,122 dan nilai t hitung sebesar 1,549 > t tabel sebesar 1,649 sedangkan nilai signifikan 0,122 > 0,05 berarti H_a ditolak dan H_o diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Sosialisasi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Astuti dan Bety Nur (2016) menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

5. Pengaruh Sosialisasi Pajak (X5) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak(Y) di Kecamatan Koto VII

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai koefisien regresi Sanksi Pajak sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 6,619 > ttabel sebesar 1,649 sedangkan nilai signifikan 0,000 > 0,05 berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara Sanksi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. hal itu sejalan dengan penelitian Adelia (2023) Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak, diketahui bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Hantono & Sianturi, 2021) Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan, berdasarkan penelitian, mengindikasikan bahwasanya sanksi perpajakan mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak.

6. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Luas Lahan, Sosialisasi Pajak dan Sanksi Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bagunan di Kecamatan Koto VII.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai R square sebesar 0,456 yang artinya 45,6% demikian dapat disimpulkan bahwa perubahan pada variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak) dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Luas Lahan, Sosialisasi Pajak, dan Sanksi Pajak) sedangkan sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dan nilai Fhitung 63,971 > Ftabel 2,38 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Luas Lahan, Sosialisasi Pajak, dan Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Koto VII.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada permasalahan, pernyataan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan , maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara Pengetahuan Perpajakan (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).
2. Terdapat Kesadaran Wajib Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di Kecamatan Koto VII.
3. Terdapat Pengaruh antara Luas Lahan (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di Kecamatan Koto VII.
4. Tidak Terdapat Pengaruh Sosialisasi Pajak (X4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di Kabupaten Kecamatan Koto VII.
5. Terdapat Pengaruh antara Sanksi Pajak (X5) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di

Kecamatan Koto VII.

6. Pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian dapat dikatakan Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Luas Lahan, Sosialisasi Pajak dan Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abram, Muhammad, Y. M. I. (2021). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Sosial. Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(September), 1.
- Dina Marlina, Zulkifli, R. K. (2022). Faktor Penghambat Peserta Didik Bertanya dalam Proses Pembelajaran pada Kelas IX di SMP Negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1–8.
- Dwi, D. (2019). faktor-Faktor Yangn Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaen Berau.3(2), 54–61.
- Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i1.1905>
- Hantono, H., & Sianturi, R. F. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak pada UMKM yang ada di Kota Medan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i1.1176>
- Haryanti, M. D., Pitoyo, B. S., & Napitupulu, A. (2022). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 108–130. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.105>
- Hidayat, R., & Wati, S. R. (2022). Pengaruh kesadaran Wajib Pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak bumi dan Bangunan di kota Bandung. *Owner*, 6(4), 4009–4020. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1068>
- I. alfalihin, A. Osmond, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Survei Pada Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Masaran Kecamatan Masaran. 14(1), 1–27.
- Indriyasari, W. V., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Pendapatan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Gebugan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. *Owner*, 6(1), 860–871. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.668>
- Kemalaningrum, I. & A. O. (2020). Sosialisasi Perpajakan, Tingkat Pemahaman, Kesadaran Wajib Pajak, dan E-System Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. 7(2), 124–133.

- Permana, F. T., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening Pada Kpp Pratama Surabaya Karang Pilang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 1027–1037. www.ortax.com,
- Priyanis, Wahyu Safitri, F. H. & Sunarti. (n.d.). *Sosialisasi Perpajakan, Tingkat Pemahaman, Kesadaran Wajib Pajak, dan E System Terhadap Sosialisasi Perpajakan*. 1–11.
- Purwanti. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Sikap Wajib Pajak Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bantul). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 743–758.
- Puspitasari, A. D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Motivasi Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Kimu*, 772–789. www.pajak.go.id
- Sa'diyah, H., Probowulan, D., & Syahfrudin Z, A. (2019). Dampak Alokasi Dana Desa, Jumlah Wajib Pajak, Jumlah Penduduk dan Luas Lahan terhadap Realisasi Penerimaan PBB-P2. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(1), 50–65. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i1.797>
- Tuban Drijah Herawati, SE., Ak., MM., CA., CSRS., C. (2023). Faktor-FAktror Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Bersama SAMSAT Malang Kota). 1–23.
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>
- Wulandari, T., & Suyanto, S. (2016). Pengaruh Pengetahuan Perpejakan, Tingkat Pnedidikan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.38>
- Zaikin, M., Pagalung, G., & Rasyid, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 57–76. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1346>